

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Strategi Penelitian**

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi asosiatif yang menjelaskan hubungan sebab akibat yang akan ditelaah hubungannya yaitu antara variabel independen dengan variabel dependen melalui pendekatan kuantitatif. (Sugiyono,2017) mengemukakan asosiatif adalah suatu rumusan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hubungan sebab akibat Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Pajak, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

Dalam penelitian ini strategi penelitian yang digunakan untuk penelitian adalah metode kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari jawaban responden yang diisi oleh wajib pajak melalui kuisioner. Tujuannya adalah membuktikan apakah ada pengaruh kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan pajak, dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek dimana memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak yang berada di KPP Jakarta Cakung.

Data yang diterima dari KPP Pratama Cakung Satu jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 370.252 wajib pajak orang pribadi (Sumber: KPP Pratama Jakarta Cakung).

##### **3.2.2 Sampel Penelitian**

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil menurut prosedur teknik sampling tertentu sehingga mampu mereprestasikan karakteristik, populasinya pengambilan sampel dilakukan dengan ukuran populasi cukup besar dan tidak

memungkinkan peneliti untuk mengamatinya secara keseluruhan karena keterbatasan dana, waktu, dan tenaga (Sugiyono, 2021) Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan teknik purposive sampling. purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan melihat dan menentukan ciri-ciri atau karakteristik ataupun kriteria sampel yang ingin diteliti (Sugiyono,2017)

Sampel dalam penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi yang sedang melakukan kewajiban di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Jakarta Cakung. Untuk mengetahui besarnya sampel minimal yang dibutuhkan menggunakan rumus Slovin, dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin, yaitu:

Keterangan:

$n$  = Sampel

$N$  = Populasi

$e$  = Presentase kesalahan yang dapat di tolerir

Penelitian ini dilakukan pada tingkat kepercayaan 90% atau nilai kritis 10% dengan pertimbangan nilai kritis tersebut digunakan dalam penelitian sebelumnya.

$$n = \frac{370.252}{1 + 370.252 (0.1)^2}$$

$$n = \frac{370.252}{1+ 3.702,52}$$

$$n = \frac{370.252}{3.703,52}$$

$n = 99,97$  dibulatkan menjadi 100

Didapatkan jumlah sampel yang harus diambil oleh peneliti adalah 99,92 responden. Peneliti membulatkan angka tersebut demi memudahkan validasi dari analisis diskriminan sehingga responden yang dijadikan sampel adalah berjumlah 100 orang wajib pajak.

### **3.3 Data dan Metode Pengumpulan Data**

#### **3.3.1 Jenis Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer diperoleh dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner) yang telah terstruktur dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi dari wajib pajak yang melaporkan pajaknya di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Jakarta Cakung.

#### **3.3.2. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Kuesioner yaitu beberapa pertanyaan yang diberikan oleh peneliti kepada responden untuk mendapatkan informasi, data serta laporan mengenai pribadi atau hal – hal lain yang diperlukan peneliti. Teknik pendistribusian kuesioner yang dilakukan peneliti dengan cara mendatangi langsung wajib pajak yang sedang membayar SPT di KPP Pratama Jakarta Cakung. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan teknik purposive sampling. Dalam hal ini peneliti memberikan kuesioner berdasarkan petunjuk dari staf yang berada di KPP Pratama Jakarta Cakung yang bertugas dalam penanganan wajib pajak dan dalam hal ini staf tersebut telah mengetahui kriteria wajib pajak yang dijadikan responden

Penerapan skala pengukurannya yang digunakan adalah skala likret. Skala likret ialah untuk mengukur variabel sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu fenomena (Sugiyono, 2021). Dengan nilai pernyataan yang digunakan yaitu:

**Tabel 3.1 Skala Likret**

No	Pernyataan	Kode	Nilai
1	Sangat Setuju	SS	4
2	Setuju	S	3
3	Tidak Setuju	TS	2
4	Sangat Tidak Setuju	STS	1

### 3.4 Operasional Variabel

Pada sub bab ini menjelaskan operasional variabel untuk menentukan jenis dan indikator dari setiap variabel-variabel yang terikat dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen pada penelitian ini yaitu pengetahuan perpajakan, sanksi pajak, tarif pajak, biaya kepatuhan, dan kesadaran wajib pajak. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kepatuhan wajib pajak. Operasional variabel pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.2**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Konsep	Indikator	No Item	Skala
Kesadaran Wajib Pajak (X1)	Kesadaran perpajakan adalah keadaan mengetahui atau mengerti perihal pajak	1) Pajak merupakan sumber penerimaan negara. 2) Pajak yang dibayar dapat digunakan untuk menunjang pembangunan negara. 3) Membayar pajak tidak sesuai dengan jumlah yang seharusnya dibayar sangat merugikan negara. 4) Penundaan membayar pajak dapat merugikan negara.	1-2. 3-4 5. 6.	Likert

Kualitas Pelayanan (X2)	Kualitas pelayanan didefinisikan sebagai kemampuan organisasi untuk memenuhi atau melebihi harapan pelanggan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kenyamanan wajib pajak dengan fasilitas yang tersedia</li> <li>2. Keinginan petugas dalam membantu wajib pajak</li> <li>3. Kesopanan, dan sifat dapat dipercaya petugas pajak</li> <li>4. Kemampuan petugas pajak dalam berkomunikasi</li> </ol>	<p>1.</p> <p>2-3</p> <p>4</p> <p>5</p>	Likert
Sanksi Perpajakan (X3)	Sanksi perpajakan merupakan jaminan bahwa ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan akan dituruti/ditaati, dengan kata lain sanksi perpajakan merupakan alat pencegah preventif agar wajib pajak tidak melanggar norma perpajakan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sanksi diperlukan untuk menciptakan kedisiplinan Wajib Pajak dalam membayar pajak</li> <li>2. Sanksi di laksanakan dengan tegas kepada Wajib Pajak yang melanggar</li> <li>3. Penerapan sanksi harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku</li> <li>4. Sanksi pajak harus dikenakan pada wajib pajak yang melanggar tanpa toleransi dan negosiasi.</li> </ol>	<p>1.</p> <p>2.</p> <p>3</p> <p>4-5</p>	Likert
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	Kepatuhan wajib pajak adalah seseorang wajib pajak membayarkan pajak yang ditanggungnya dengan ikhlas tanpa rasa terbebani sesuai dengan batas waktu yang diberikan karena merupakan suatu kewajiban bagi wajib	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepatuhan dalam mendaftarkan diri</li> <li>2. Mengisi formulir pajak dengan lengkap dan jelas</li> <li>3. Kepatuhan dalam melaporkan SPT tepat waktu</li> <li>4. Kepatuhan dalam menghitung dan</li> </ol>	<p>1</p> <p>2</p> <p>3-4</p>	Likert

	pajak agar kepatuhan pajak semakin meningkat.	membayar pajak dengan benar 5. Kepatuhan dalam membayar tunggakan	5-6  7	
--	---	--	--------------	--

### 3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan metode yang digunakan untuk pengolahan data yang telah dikumpulkan. Dalam memilih suatu metode penelitian dibutuhkan alat analisis yang tepat agar hasil dari uji penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut.

#### 3.5.1 Uji Kualitas Data

Uji kualitas data yang dihasilkan dari penggunaan instrument penelitian dapat dievaluasi melalui uji reliabilitas dan uji validitas

##### 3.5.1.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan bertujuan untuk menguji sejauh mana item kuesioner yang valid dan tidak valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Syarat minimum suatu item dianggap valid dan tidak valid adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2021):

1. Jika nilai  $r$ -hitung  $>$   $r$ -tabel, maka item-item pertanyaan dari kuesioner adalah valid.
2. Jika nilai  $r$ -hitung  $<$   $r$ -tabel, maka item-item pertanyaan dari kuesioner adalah tidak valid.

##### 3.5.1.2 Uji Realibitas

Menurut Ghozali (2017) uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukuran dapat diandalkan. Setelah semua pertanyaan sudah valid, analisis selanjutnya dengan uji reliabilitas dengan *cronbach's alpha*. Dilakukan terhadap seluruh pertanyaan dari variabel Caranya adalah membandingkan  $r$  hasil adalah nilai  $\alpha$ . Ketentuannya bila  $r$   $\alpha >$  konstanta (0,6) maka pertanyaan tersebut reliabel.

Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha  $>$  0,60.

### **3.5.2 Uji Asumsi Klasik**

Dalam pengujian regresi dapat dilakukan setelah model dari penelitian ini memenuhi syarat-syarat untuk lolos dari uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik mencakup sebagai berikut:

#### **3.5.2.1 Uji Normalitas**

Menurut Ghozali (2017) uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terkait dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Regresi yang baik yaitu yang memiliki distribusi data normal atau mendekati data normal. Apabila variabel tidak berdistribusi normal maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan maka uji statistik t dan f tidak dapat diterapkan. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan one sample kolmogorov smirnov adalah dengan ketentuan apabila nilai signifikan diatas 0,05 maka data berdistribusi normal, sedangkan jika hasil one sample Kolmogorov smirnow menunjukkan nilai signifikan dibawah 0,005 maka data tidak berdistribusi normal.

#### **3.5.2.2 Uji Multikolinearitas**

Uji multikolonieritas dilakukan untuk menguji apakah terjadi korelasi antar variabel independen. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolonieritas dapat dilihat dengan toleransi dan Variance Inflation Factor (VIF) (Ghozali, 2017):

1. Nilai toleransi  $> 0,10$  maka tidak terjadi multikolinearitas.
2. Nilai VIF  $< 10$  maka terjadi multikolinearitas.

#### **3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Ghozali (2017) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan uji statistik glejser, uji statistik glejser dilakukan dengan mentrasformasi nilai residual menjadi absolut residual dan kemudian meregresinya dengan variabel independen lebih besar dari nilai signifikan yang telah ditetapkan, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi

tidak dapat masalah heteroskedastisitas. Nilai signifikan yang digunakan dalam uji heteroskedastisitas adalah 5%.

### 3.5.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan suatu teknik statistika yang digunakan untuk mencari persamaan regresi yang bermanfaat untuk meramal nilai variabel dependen berdasarkan nilai-nilai variabel independen dan mencari kemungkinan kesalahan dan menganalisa hubungan antara satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen baik secara simultan maupun parsial.

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji apakah variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen secara simultan maupun parsial. Analisis regresi linier berganda (Sugiyono 2021) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$KWP = a + \beta_1 KSWP + \beta_2 KP + \beta_3 SP + e$$

Keterangan:

y = Variabel Kepatuhan Wajib Pajak

a = Konstanta

KSWP= Kesadaran Wajib Pajak

KP = Kualitas Pelayanan

SP = Sanksi Perpajakan

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Koefisien Regresi

e = Standar error

Analisis regresi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Pengujian statistic yang dilakukan adalah:



### 3.5.3.1 Uji t

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2017). Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis adalah:

1. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak, hal ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
2. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima, hal ini menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

### 3.5.3.2 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Semakin nilai ( $R^2$ ) mendekati satu maka variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2017).

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai ( $R^2$ ) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.